

**GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SD NEGERI 157 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Ayu Yuliyanti

Nomor Induk Mahasiswa 06131381419055

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SD NEGERI 157 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

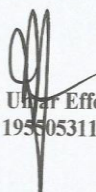
Ayu Yuliyanti

NIM: 06131381419055

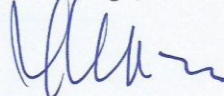
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

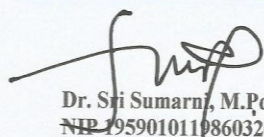

Drs. Umar Effendy, M.Pd
NIP 195505311979031003

Pembimbing 2,

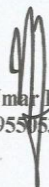

Dr. Yosef, M.A
NIP 196203231988031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M.Pd
NIP 195505311979031003

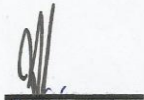
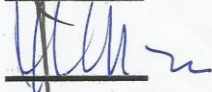


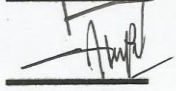
**GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SD NEGERI 157 PALEMBANG**

SKRIPSI

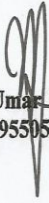
Oleh
Ayu Yuliyanti
NIM: 06131381419055

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Umar Effendy, M.Pd. |  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Yosef, M.A |  |
| 3. Anggota | : Dra. Hasmalena, M.Pd |  |
| 4. Anggota | : Dra. Nuraini Usman, M.Pd |  |
| 5. Anggota | : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd |  |

Palembang, 16 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Drs. Umar Effendy, M. Pd
NIP 195505311979031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Yuliyanti

NIM : 06131381419055

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 157 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Ayu Yuliyanti

NIM 06131381419055

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

- ♥ *Kedua orangtuaku terkasih, Bapakku Hidayatul Fikri dan Mamaku Ana Rosnawati. Terima kasih untuk setiap tetes keringat dalam bekerja sehingga dapat mencukupi kebutuhan dan keperluan anakmu hingga menyelesaikan kuliah di kota Sumatera ini. Juga untuk doa serta dukungan untuk ayu meskipun jarak memisahkan kita.*
- ♥ *Adik-adikku tersayang Adyasa dan Arief Ramadhan terimakasih atas semangat yang kalian kasih untuk kakakmu ini sehingga kakakmu ini selalu ingat akan pentingnya tanggungjawab menjadi seorang kakak.*
- ♥ *Nenekku tercinta yang telah membimbingku, memberiku pengajaran yang bermakna, mengajariku untuk terus berbuat baik, dan selalu melantunkan doa indah untukku di setiap sholatnya.*
- ♥ *Makwo Dra. Siti Hamida, bakwo Drs. H. Rusdi. serta pamanku Erhanudin, M.Pd yang telah banyak membantu dalam hal membiayai kuliahku hingga selesai.*
- ♥ *A.Mardhotillah yang telah banyak membantuku menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Sahabat-sahabatku diperantauan Agnes Yatumia, Febby Utami, Mahmudah Nur Azizah, Rusfi Rama Dini, Siti Rahma Suhartina, dan Lia Agustina, yang sudah berbagi suka dan duka selama diperantauan.*
- ♥ *Teruntuk teman-teman angkatanku PGSD 2014 tercinta, yang telah membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah.*
- ♥ *Yundaku Huda Warohma, S.Pd yang telah banyak mengajarkan saya dari membuat proposal hingga skripsi ini.*
- ♥ *Dosen Pembimbing bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. dan Dr. Yosef, M.A., yang telah sabar membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Dosen-Dosen PGSD yang telah memberiku ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- ♥ *Almamater Kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.*

MOTTO

“Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman “barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya.”

(Mahfudzot)

“ketika kita malas menggapai ilmu, ingatlah siapa yang harus kita bahagiakan dimasa tuanya. Ikhtiar, berdoa dan lakukan yang terbaik.”

(Ayu Yuliyanti)

PRAKATA

Skripsi berjudul “Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 157 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. dan Bapak Dr. Yosef, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan, dan Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd. Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd. dan Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Walasri, S.Pd. M.Si., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 157 Palembang, Ibu Yulaekha, S.Pd, M.M., selaku Wakil Kurikulum SD Negeri 157 Palembang yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam penelitian di sekolah, ibu Desi Maryani, A.Md., selaku ketua perpustakaan, dan juga ibu Widiah Sri Suprapti, S.Pd., selaku guru wali kelas IV.b.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran literasi ini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 16 Maret 2018

Penulis

Ayu Yuliyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Literasi	6
2.2 Komponen Literasi	6
2.3 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah	8
2.4 Ruang Lingkup GLS	8
2.5 Sasaran dan Target Pencapaian GLS	9
2.6 Prinsi-prinsip Literasi Sekolah	9
2.7 Tahapan Pelaksanaan GLS	9
2.7.1 Pelaksanaan GLS Pada Tahap Pembiasaan	10
2.7.2 Pelaksanaan GLS Pada Tahap Pengembangan	12
2.7.3 Pelaksanaan GLS Pada Tahap Pembelajaran	13
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Tempat Dan Waktu.....	15
3.3 Subjek Penelitian.....	15
3.4 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Prosedur Penelitian.....	27
3.6 Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Profil Sekolah	30
4.1.2 GLS di SD Negeri 157 Palembang	32
4.1.2.1 Struktur Organisasi GLS.....	32
4.1.2.2 Kegiatan-kegiatan GLS	34
4.1.2.3 Tanggapan Komunitas	59
4.1.2.4 Efektivitas GLS	69
4.2 Pembahasan	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Observasi Kegiatan GLS di Kelas.....	16
Tabel 2 Format Observasi Kegiatan GLS di Perpustakaan.....	17
Tabel 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	18
Tabel 4 Pedoman Wawancara Guru Bidang Kurikulum	18
Tabel 5 Pedoman Wawancara Ketua Perpustakaan	19
Tabel 6 Pedoman Wawancara Guru Wali kelas	20
Tabel 7 Angket Siswa	21
Tabel 8 Angket Wali murid	23

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kegiatan Membaca Nyaring di Kelas IV.B	34
Gambar 2	Kegiatan Membaca Nyaring di Kelas V.B.....	35
Gambar 3	Kegiatan Membaca Nyaring di Kelas VI.C.....	36
Gambar 4	Kegiatan Membaca Terpandu di Kelas IV.B.....	37
Gambar 5	Kegiatan Membaca Terpandu di Kelas V.B.....	38
Gambar 6	Kegiatan Membaca Terpandu di Kelas VI.C.....	39
Gambar 7	Kegiatan Membaca Bersama di Kelas IV.B.....	40
Gambar 8	Kegiatan Membaca Bersama di Kelas V.B.....	41
Gambar 9	Kegiatan Membaca Bersama di Kelas VI.C.....	42
Gambar 10	Kegiatan Membaca Mandiri di Kelas IV.B.....	43
Gambar 11	Kegiatan Membaca Mandiri di Kelas V.B.....	44
Gambar 12	Kegiatan Membaca Mandiri di Kelas VI.C.....	45
Gambar 13	Pojok Kelas di Kelas IV.B	46
Gambar 14	Pojok Kelas di Kelas V.B	46
Gambar 15	Pojok Kelas di Kelas VI.C.....	47
Gambar 16	Poster Kampanye dan Bahan Kaya Teks di Kelas IV.B.....	48
Gambar 17	Poster Kampanye dan Bahan Kaya Teks di Kelas V.B.....	48
Gambar 18	Poster Kampanye dan Bahan Kaya Teks di Kelas VI.C.....	49
Gambar 19	Penghargaan yang Diberikan Guru Kepada Siswa.....	50
Gambar 20	Penghargaan di Kelas IV.B.....	50
Gambar 21	Penghargaan di Kelas V.B.....	50
Gambar 22	Penghargaan di Kelas VI.C.....	51
Gambar 23	Kegiatan Mendiskusikan Cerita di Kelas IV.B.....	52
Gambar 24	Kegiatan Mendiskusikan Cerita di Kelas V.B.....	53
Gambar 25	Kegiatan Mendiskusikan Cerita di Kelas VI.C.....	54
Gambar 26	Tenaga Perpustakaan Menjelaskan Perbedaan Jenis Bahan Pustaka.....	55
Gambar 27	Peserta Didik Sedang Memilih Buku Bacaan yang Disukai.....	56
Gambar 28	Tenaga Perpustakaan Menjelaskan Etika Peminjaman di Perpustakaan	57
Gambar 29	Peserta Didik Sedang Mengikuti Pembelajaran Langsung di Perpustakaan.....	57
Gambar 30	Struktur Organisasi Literasi di Perpustakaan.....	58

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 1	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	27
Bagan 2	Struktur Organisasi Literasi di Sekolah.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Observasi di Kelas 77
Lampiran 2	Lembar Observasi di Perpustakaan..... 96
Lampiran 3	Lembar Wawancara Kepala Sekolah 102
Lampiran 4	Lembar Wawancara Guru Bidang Kurikulum 104
Lampiran 5	Lembar Wawancara Ketua Perpustakaan 106
Lampiran 6	Lembar Wawancara Guru Wali kelas 108
Lampiran 7	Lembar Validasi..... 114
Lampiran 8	Lembar Angket Siswa..... 118
Lampiran 9	Lembar Angket Wali murid..... 136
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Palembang..... 142
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI..... 143
Lampiran 12	SK Penunjuk Pembimbing Skripsi..... 144
Lampiran 13	Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 157 Palembang 146
Lampiran 14	Usulan Judul Skripsi..... 147
Lampiran 15	Kartu Pembimbingan Skripsi..... 148
Lampiran 16	Rekapitulasi Perbaikan Skripsi..... 152
Lampiran 17	Bukti Perbaikan Skripsi..... 154
Lampiran 18	Izin Penjilidan..... 155

**GERAKAN LITERASI SEKOLAH
DI SD NEGERI 157 PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 157 Palembang. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah berjumlah 1 orang, guru berjumlah 4 orang, siswa berjumlah 6 orang, pustakawan berjumlah 1 orang dan orangtua berjumlah 6 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pelaksanaan gerakan literasi dan komunitas sekolah sudah terlihat antusias dan mendukung. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dikelas, guru sudah cukup baik dalam melakukan pembelajaran literasi, begitupun juga di perpustakaan, siswa dan petugas perpustakaan saling membantu dalam meningkatkan literasi di sekolah. Antusias siswa pun terbilang baik, dari hal kegiatan membaca dikelas sebelum pembelajaran dimulai maupun berkunjung ke perpustakaan. Walaupun belum seluruhnya siswa merespon baik terhadap literasi di sekolah ini. Jadi dapat disimpulkan gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 157 Palembang ini sudah cukup sesuai dengan pedoman gerakan literasi sekolah.

Kata kunci: *Literasi, keterlibatan komunitas sekolah dan antusias komunitas sekolah.*

**THE MOVEMENT OF SCHOOL LITERACY
IN SD NEGERI 157 PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims to describe the Implementation of School Literacy Movement in SD Negeri 157 Palembang. The research used is qualitative descriptive research. Subjects in this study are principals amounted to 1 person, teachers amounted to 4 people, 6 students, 1 person librarian and 6 parents. Data collection is done through observation, interview, questionnaire and documentation. Implementation of the literacy movement and the school community has been seen to be enthusiastic and supportive. Baed on the results of data collection obtained in class, the teacher is good enough in doing literacy learning, as well as in libraries, students and librarians help each other in improving literacy in schools. Enthusiastic students were fairly good, from the reading activities of the class before the learning begins or visit the library. Although not all students have responded well to the literacy in this school. So it can be concluded that the school literacy movement implemented in SD Negeri 157 Palembang is sufficient in accordance with the guidelines of school literacy movement.

Keywords: *Literacy, school community involvement and school community enthusia*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah seperti guru, peserta didik, wali siswa/wali murid dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. (buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah: i). Dalam kurikulum 2013, gerakan literasi mendapat tempat penting. Penyebab literasi menjadi penting dikarenakan dengan adanya era globalisasi yang semakin canggih, siswa mencari informasi hanya dengan melalui gadget. Pengaruh gadget dapat menyebabkan kurangnya minat membaca dan menulis siswa. Oleh karena itu di ciptakanlah program pemerintah seperti GLS ini. Agar minat membaca dan menulis siswa tumbuh kembali.

Tujuan gerakan literasi itu sendiri yakni untuk memberikan dorongan kepada peserta didik dalam menguasai berbagai mata pelajaran serta mencapai tujuan setiap mata pelajaran seperti penguasaan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan begitu, gerakan literasi tidak hanya mencakup kemampuan kognitif saja, tetapi mencakup juga seperti halnya aspek sosial, aspek kebahasaan, dan psikologis.

Menurut Musfiroh (2016:4), Dalam konteks pembelajaran di Indonesia, kekayaan multikultur dan multilingualisme Indonesia menjadi variabel penting yang harus diperhatikan. Apalagi, secara sosioekonomi, Indonesia tergolong negara berkembang yang masih menyisakan pekerjaan besar untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa. Kurikulum yang berlaku di Indonesia khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pendukung budaya literasi juga memberi andil besar dalam upaya ini.

Masyarakat global dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan keterbaruan atau kekinian. Deklarasi Praha (UNESCO, 2003) menantang *information literacy*, yaitu kemampuan untuk pentingnya literasi informasi (mencari, memahami, mengevaluasi secara kritis, dan mengelola informasi menjadi pengetahuan yang bermanfaat untuk pengembangan kehidupan pribadi

dan sosialnya). Dalam era global ini, literasi informasi menjadi penting. Deklarasi Alexandria pada tahun 2005 (sebagaimana dirilis dalam www.unesco.org) menjelaskan bahwa literasi informasi adalah kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus menerus. Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi diperlukan, mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi ke dalam pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis. Wulandari (2017:4)

Alwasilah (2012:177) mengemukakan bahwa mengajarkan literasi pada akhirnya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, cerdas, dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Dikarenakan selama ini pendidikan di Indonesia mampu mencetak lulusan yang terdidik namun kurang memiliki apresiasi terhadap sastra. Lea Sakti Mitasari (2017:7) Pendidikan berbahasa sejak dini mampu membiasakan siswa untuk berekspresi sesuai kemampuannya, baik secara lisan maupun secara tulis.

Menurut Wildova (2014:334) "*its main principle is literacy approach to initial reading and writing*". Ketika seseorang memiliki kemampuan berbahasa yakni membaca dan menulis, maka bisa dikatakan ia memiliki kemampuan literasi. Kegiatan literasi berkonsentrasi pada kemampuan untuk menerima berbagai bahasa yang terdapat dalam setiap buku dan diharapkan hal ini akan meningkatkan minat membaca dan menulis siswa. Adanya rasa senang, rasa puas dalam diri, partisipasi aktif yang tanpa dipaksa, dan lebih menyukai kegiatan tersebut tanpa membandingkan dengan kegiatan lain merupakan tanda adanya kemunculan minat dalam diri seseorang. Salah satu temuan dari penelitian Thomas (Sulistyo, 2017: 49) menyatakan bahwa program literasi berkontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Mutasari (2017:3), dalam kegiatan literasi ini peran dari beberapa pihak seperti guru, wali siswa, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan literasi tersebut. Perpustakaan juga berperan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan infor-

masi juga berperan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kebijakan GLS.

Menurut Supandi (2016:99), sekolah berperan penting sebagai wadah pengorganisasian pembelajaran. Banyak anggapan mengenai GLS ini tidak bisa sepenuhnya membantu meningkatkan budaya literasi siswa. Hal ini juga disebabkan karena ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda di setiap sekolah. Oleh karena itu, tiap sekolah tanpa terkecuali harus memberikan dukungan penuh terhadap penumbuhan budaya membaca dan menulis (literasi) di sekolah. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan mengakomodasi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan afeksi, serta lingkungan akademik yang literat. Hal tersebut mengisaratkan, bahwa perlu ada kerjasama antar komponen warga sekolah untuk mensukseskan kegiatan membaca dan menulis (literasi).

Mashuri (2012:62) berpendapat Literasi yang berarti melek, atau mampu membaca menjadi senjata yang dahsyat untuk mengubah kondisi, status social suatu bangsa. Membaca tidak hanya dipahami memaknai rangkaian huruf, kata, frasa, dan kalimat, namun juga “membaca” dalam arti memaknai rangkaian peristiwa kehidupan multi-dimensi. Jika mendidik berarti mengajarkan bagaimana memaknai seluruh pengalaman hidup, maka mendidik berarti mengajarkan bagaimana caranya membaca.

Guna meningkatkan dan mengembangkan minat baca diperlukan adanya kegiatan yang menarik minat peserta didik untuk membaca, upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran sebagai strategi untuk menarik minat baca peserta didik. Silvia (2017:162)

Namun, sebelum kita lebih jauh membahas tentang GLS. Kita perlu memahami, bahwa tidak semua sekolah memiliki kemampuan yang sama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang literat. Bahkan untuk melakukan kegiatan membaca 10-15 menit sebelum belajar, beberapa sekolah mengalami kendala seperti, minimnya buku nonpelajaran yang dimiliki perpustakaan sekolah dan ketersediaan buku nonpelajaran yang dimiliki peserta didik serta guru.

Supiandi (2016:8) mengemukakan, GLS juga terkendala dengan kurang memahaminya warga sekolah tentang pentingnya membaca dan menulis (literasi),

sehingga menyebabkan rendahnya minat baca-tulis (literasi) bagi warga sekolah. Berdasarkan hal-hal yang menjadi kendala tentang penyelenggaraan GLS, kita sebagai bagian dari warga sekolah, perlu melakukan sebuah inovasi dalam tahap pembiasaan dengan menghidupkan semua komponen sekolah yang meliputi perpustakaan, pesertadidik, dan guru untuk menciptakan lingkungan sekolah yang literat.

Hasil pengamatan awal peneliti, di SD Negeri 157 Palembang telah memulai program GLS sejak tahun 2007 seperti adanya kegiatan siswa mengunjungi perpustakaan. sedangkan, kegiatan literasi pendamping kurikulum 2013 ini berjalan sejak tahun 2015/2016, dalam satu tahun terakhir menurut pihak sekolah, GLS tersebut kurang berjalan dikarenakan kurang mendapat perhatian khusus dari komunitas sekolah, hanya beberapa kelas saja yang masih menjalankan GLS tersebut.

Selama ini dengan adanya literasi, sekolah berharap dapat meningkatkan literasi pada siswa. Tetapi, gerakan literasi ini belum ada evaluasi yang memperhatikan terhadap keberhasilan. Untuk mengkaji Gerakan Literasi Sekolah dilakukan penelitian mengenai Gerakan literasi di SD ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana struktur organisasi GLS di SD Negeri 157 Palembang?
- 2) Apa saja kegiatan GLS di SD Negeri 157 Palembang?
- 3) Bagaimana tanggapan komunitas sekolah terhadap GLS di SD Negeri 157 Palembang?
- 4) Bagaimana efektivitas GLS di SD Negeri 157 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan struktur organisasi GLS di SD Negeri 157 Palembang.
- 2) Mendeskripsikan kegiatan GLS di SD Negeri 157 Palembang.
- 3) Mendeskripsikan tanggapan komunitas sekolah terhadap GLS di SD Negeri 157 Palembang.
- 4) Mendeskripsikan efektivitas GLS di SD Negeri 157 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoritis
sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan gerakan literasi di Sekolah Dasar.
- 2) Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti, sebagai bahan informasi dalam studi kasus gerakan literasi di Sekolah Dasar.
 - b. Bagi guru, sebagai tambahan gagasan dalam kegiatan gerakan literasi di sekolah.
 - c. Bagi Peserta Didik, dapat menambah rasa ingin tahu peserta didik terhadap membaca dan menulis di sekolah dan juga dapat mengembangkan kemampuan ranah kognitiv, afektif dan psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriki. (2015). *Buku Siswa Kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faradina, N. (2017). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. 6(8): 65-66
- Gross, D.B. (2013). *Perangkat Pembelajaran (Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hayat, B. (2011). *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal Ilmiah Studia. (2016). *Menumbuhkan Budaya Literasi*. 1(1): 99-100
- Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Mahsun. (2014). *Teks dalam pembelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mashuri, Ilham. (2012). *Implementasi Literasi Informasi Di Sekolah*. 4(1): 62-63
- Miles, B. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mitasari, L.S (2017). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menulis Siswa*. Surakarta:3
- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Musfiroh. (2016). *Konstruk Kompetensi Literasi Untuk Siswa Sekolah Dasar* 15(1): 4-5
- Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Subandiah. H. (2016). *Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya:111
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, A. (2017). *Evaluasi Program Budaya Membaca Di Sekolah Dasar Negeri* 4(1): 49-50
- Susilawati, F. (2016). *Buku Siswa Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susilawati, F. (2017). *Buku Siswa Kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susilo, J. (2016). *Peran Guru Pembelajaran Sebagai Pegiat Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Dan Solusi*. Cirebon.
- Teguh, M. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah*. Pati.
- Tim Revisi. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2016/2017*. Palembang
- Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Teori dan Aplikasinya)*. Malang: Media Nusa Kreatif.
- Waluyo. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Wirawan. (2011). *Evaluasi (Teori, model, standar, aplikasi, dan profesi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, I. (2017). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas* 9(1): 24-25
- Wila, O. (2017). *Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah* 4(2): 162-163
- Wulandari, R. (2017). *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta:4